

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, *FIRM SIZE*
DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *INCOME*
SMOOTHING PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JONNIE FERNANDO

NPM : 125190017

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JONNIE FERNANDO
NIM : 125190017
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, *FIRM SIZE* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Jakarta, 28 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



(Nurainun Bangun Dra., Ak., M.M., CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Jonnie Fernando
NIM : 125190017
PROGRAM STUDI : S.1 Akuntansi

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, *FIRM SIZE*
DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *INCOME*
SMOOTHING PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal xx Januari xxxx dan dinyatakan lulus dengan mejelis penguji yang terdiri dari

1. Ketua :
2. Anggota :

Jakarta, 28 Desember 2022

Pembimbing



Nurainun Bangun Dra., Ak., M.M., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, *FIRM SIZE* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, *firm size* dan *return on asset* terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan 36 data dari perusahaan industri dasar dan kimia yang sudah terpilih dengan menggunakan metode purposive sampling dengan total 108 data selama tiga tahun. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan *Eviews 12* dalam mengolah data dan diuji dengan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial leverage* dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* sedangkan *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.
Kata kunci: *Financial Leverage, Firm Size, Return on Asset, Income Smoothing.*

The purpose of this study was to determine the effect of financial leverage, firm size and return on assets on income smoothing practices in basic and chemical industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This study uses 36 data from basic and chemical industrial companies that have been selected using purposive sampling method with a total of 108 data for three years. The data in this study uses secondary data, namely financial statements. This study uses Eviews 12 in processing the data and tested by logistic regression. The results showed that financial leverage and firm size had a significant negative effect on income smoothing, while return on assets had no significant effect on income smoothing.
Keywords: *Financial Leverage, Firm Size, Return on Asset, Income Smoothing.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, anugerah dan rahmat-Nya yang selalu menyertai saya sehingga saat ini bisa menyelesaikan penyusunan skripsi untuk tugas akhir yang berjudul "PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE, FIRM SIZE* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)" dengan selesai tepat waktu. Penelitian ini juga bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Selama proses penyusunan skripsi, saya cukup banyak menghadapi berbagai kesulitan tetapi berkat dorongan, motivasi dan nasehat dari berbagai pihak, skripsi ini bisa terselesaikan. Oleh karena itu, untuk kesempatan yang telah diberikan ini, izinkan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang turut membantu penulis selama proses penyusunan skripsi, khususnya teruntuk kepada:

1. Ibu Nurainun Bangun Dra., Ak., M.M., CA. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan, nasehat serta arahan yang bermanfaat dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini terselesaikan.
2. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Seluruh dosen dan staff pengajar Universitas Tarumanagara atas ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Papa dan mama tercinta, serta Elsa Natalia dan Keysia Callysta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh.

6. Sepupu saya yaitu Sela Stefani dan Vya yang selalu memberikan dukungan dan hiburan selama ini.
7. Teman-teman mahasiswa seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, hiburan dan solusi khususnya kepada William, Rendi, Jason, Ari, Justin, Margiota, Edbert, Fedella, Alysa.
8. Serta pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang ikut memberikan semangat serta dukungan baik langsung atau tidak langsung selama proses penyusunan skripsi.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan baik dalam kemampuan serta sumber informasi yang digunakan. Oleh karena itu, saya menerima saran dan kritikan yang membangun skripsi ini. Akhir kata, saya berharap agar skripsi ini memberikan manfaat positif serta menambah wawasan bagi para pembaca.

Jakarta, 28 Desember 2022

Penulis



Jonnie Fernando

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
2. Teori Akuntansi Positif (<i>Positive Accounting Theory</i>).....	9
3. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. Income Smoothing	11
2. Financial Leverage	11
3. Firm Size	12
4. Return on asset (ROA).....	13

C.	Kaitan antara Variabel-Variabel	13
1.	Financial leverage dan income smoothing	13
2.	Firm size dan income smoothing	14
3.	Return on asset dan income smoothing.....	14
D.	Penelitian yang relevan	15
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	19
1.	Kerangka Penelitian	19
2.	Hipotesis.....	19
BAB III	22
METODE PENELITIAN	22
A.	Desain Penelitian.....	22
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	23
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	23
1.	Variabel Dependen.....	24
2.	Variabel Independen	25
D.	Analisis Data	27
1.	Analisis Statistik Deskriptif	27
2.	Analisis Regresi Logistik	27
3.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Mcfadden R-Square</i>).....	28
4.	Uji Signifikansi Serentak (<i>Likelihood Ratio</i>).....	28
5.	Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Tes</i>)	29
6.	Uji Percently Correctly Predicted	29
7.	Uji Partial (Uji T).....	29
8.	Odds Ratio.....	30
BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A.	Deskripsi Subyek Penelitian.....	31
B.	Deskripsi Obyek Penelitian	33
C.	Hasil Analisis Data.....	40
1.	Uji Regresi Logistik	40
2.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Mcfadden R-Square</i>).....	42
3.	Uji Signifikansi Serentak (<i>Likelihood Ratio</i>).....	43
4.	Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit</i>).....	44

5. Uji Percently Correctly Predicted	45
6. Uji Partial (Uji T).....	46
7. Odds Ratio.....	47
D. Pembahasan.....	50
1. Pengaruh Financial Leverage terhadap Praktik Income Smoothing.....	51
2. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Praktik <i>Income Smoothing</i>	52
3. Pengaruh Return on Asset terhadap Praktik Income Smoothing	53
BAB V	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan dan Saran	59
1. Keterbatasan.....	59
2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel	24
Tabel 4.1. Proses Pemilihan Sampel	30
Tabel 4.2. Daftar Sampel Penelitian	30
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	33
Tabel 4.4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Income Smoothing .	33
Tabel 4.5. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang melakukan Income Smoothing	34
Tabel 4.6. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang tidak melakukan Income Smoothing	36
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Financial Leverage .	36
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Firm Size	37
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Return On Asset .	38
Tabel 4.10. Hasil Uji Regresi Logistik	39
Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien Determinasi	40
Tabel 4.12. Hasil Uji Signifikansi Serentak (<i>Likelihood Ratio</i>)	41
Tabel 4.13. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit</i>) .	42
Tabel 4.14. Hasil Uji Percently Correctly Predicted	43
Tabel 4.15. Hasil Uji Partial (Uji T)	44
Tabel 4.16. Hasil Uji Odds Ratio	47
Tabel 4.17. Hasil Pengujian Hipotesis	48
Tabel 4.18. Hasil Kesimpulan Pembahasan	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Penelitian	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian
- Lampiran 2 Tabel Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang melakukan Income Smoothing
- Lampiran 3 Tabel Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang tidak melakukan Income Smoothing
- Lampiran 4 Hasil Data Penelitian
- Lampiran 5 Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Logistik
- Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 8 Hasil Uji Signifikansi Serentak (Likelihood ratio)
- Lampiran 9 Hasil Uji Kelayakan Model regresi (Goodness Of Fit)
- Lampiran 10 Hasil Uji Percently Correctly Predicted
- Lampiran 11 Hasil Uji Partial (Uji T)
- Lampiran 12 Hasil Uji Odds Ratio

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi, bisnis dan teknologi digital di zaman sekarang telah berkembang pesat semenjak covid-19 pertama diumumkan di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020. Banyak para karyawan, mahasiswa dan aktivitas masyarakat dibatasi saat itu dan memaksa kegiatan tersebut menjadi daring. Sejak saat itu, perkembangan bisnis online menjadi tren dimana orang-orang menggunakan teknologi dalam melancarkan bisnis mereka dan timbul juga beberapa aplikasi seperti zoom, microsoft teams, dan lainnya yang membantu para karyawan maupun mahasiswa melakukan meeting jarak jauh melalui aplikasi tersebut. Beberapa perusahaan juga memanfaatkan teknologi tersebut seperti penggunaan database, analisis data dan lain-lain yang dilakukan secara daring. Di masa pandemi tentunya semua perusahaan diuji kemampuan bertahan mereka untuk memberikan kinerja yang terbaik untuk investor. Hingga akhir tahun 2021 tercatat ada 766 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari berbagai macam sektor, seperti manufaktur, keuangan, pertanian, pertambangan, *property & real estate*, transportasi, perdagangan, jasa, investasi dan lain-lain. Banyaknya perusahaan publik di Indonesia telah menciptakan suatu persaingan antar perusahaan dalam mencerminkan kinerja perusahaan sebaik-baik mungkin dan menjaga kesetimbangan aktivitas operasi perusahaan agar dapat menumbuhkan keyakinan bagi pihak luar. Hal ini tentu dilakukan untuk memajukan dan mempertahankan daya saing suatu perusahaan pada pasar. Oleh sebab itu, perusahaan bersaing untuk menunjukkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat diandalkan.

Laporan keuangan adalah catatan suatu informasi atau fakta keuangan dari suatu perusahaan yang mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola suatu sumber daya di dalam perusahaannya pada satu periode akuntansi. Menurut PSAK no.1 (2018) laporan keuangan merupakan penyampaian terstruktur dari

suatu posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang terkuantifikasi sebagai nilai moneter. Laporan keuangan ini juga menyajikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan arus kas sebagai basis pengambilan suatu keputusan oleh pengguna yang membutuhkan laporan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan wajib disajikan dengan hati-hati sehingga dapat menyampaikan informasi keuangan yang akurat dan berkualitas agar sesuai dengan prinsip karakteristik kualitatif pada laporan keuangan sehingga bisa digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan memakai laporan keuangan untuk pengambilan suatu keputusan, menggambarkan operasional perusahaan, evaluasi hingga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, pemerintah maupun masyarakat.

Tujuan primer dari suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba secara optimal. Menurut Handoyo dan Fathurrizki (2018) Informasi laba tersebut adalah bagian dari laporan keuangan yang bermaksud untuk menilai kinerja suatu manajemen, mengamati perubahan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir risiko atau efek dalam berinvestasi. Untuk sebagian besar orang dalam memakai laporan keuangan mengatakan bahwa tolak ukur kesuksesan manajemen dalam mengelola bisnisnya yaitu besarnya laba yang dilaporkan oleh entitas. Pentingnya suatu informasi dari laba ini menyadarkan pihak manajemen cenderung untuk melakukan perilaku melaporkan laba yang tidak sesuai mestinya. Untuk mengendalikan berbagai permasalahan yang ada antara manajemen dengan pihak eksternal, maka manajemen menjalankan praktik perataan laba/*income smoothing*.

Menurut Fauzan, Islahuddin & Nuraini (2020) Perataan laba merupakan tindakan yang biasa terjadi dari suatu hubungan antara serangkaian dalam pengelolaan yang dilakukan dengan menurunkan keadaan fluktuasi seperti yang dilaporkan. Investor yang menginvestasikan uangnya memungkinkan terjadinya suatu kesalahan dalam pengambilan keputusan. Setiap investor juga pasti menginginkan investasi untuk menghasilkan *return* yang positif dan memiliki kemampuan berkembang setiap tahun, bukan hanya sesaat saja. Perataan laba ini dilakukan untuk mengatasi fluktuasi pendapatan yang bagi perusahaan tidak normal

sehingga muncul persepsi bahwa perusahaan memiliki risiko ketidakpastian yang cukup rendah sehingga perusahaan-perusahaan dengan laba yang stabil dan konsisten lebih menarik dilihat investor dalam menghindari akibat yang ada.

Praktik *income smoothing* terkadang menjadi suatu pertanyaan apakah tindakan tersebut merugikan atau hal yang wajar. Perataan laba ini juga dilakukan manajemen tetap dengan metode akuntansi yang sesuai standar sehingga karena masih menggunakan metode akuntansi yang sesuai dianggap tindakan yang sesuai walaupun mengurangi suatu keandalan laporan keuangan. *Income smoothing* sudah menjadi suatu fenomena umum yang terjadi pada beberapa negara, namun praktik yang dilakukan secara kesengajaan dan dibuat dengan tujuan keuntungan sendiri menyebabkan laporan atas laba tersebut menyimpang bagi pengguna laporan keuangan. Di Indonesia, fenomena *income smoothing* terjadi pada kasus PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) yang bersumber dari siaran pers otoritas jasa keuangan (OJK) nomor SP/26/DHMS/OJK/VI/2019 yang dijatuhkan hukuman karena laporan keuangan GIAA memiliki beberapa kejanggalan yang tidak biasa seperti pada tahun buku 2018 Garuda Indonesia Group membukukan laba bersihnya sebesar USD 890,85 ribu. Angka tersebut melonjak tinggi dibanding tahun 2017 yang menderita kerugian USD 216,5 juta. Hal ini disebabkan karena Garuda Indonesia mengakui suatu piutang dari PT Mahata Aero Teknologi (MAT) sebagai laba terkait pemasangan wifi. Oleh karena itu, OJK memutuskan bahwa GIAA sudah melakukan kesalahan penyajian laporan keuangan dan dikenakan sanksi. Kasus yang lain juga terjadi pada PT Indofarma Tbk pada tahun 2004 yaitu perusahaan membuat manipulasi laba yang dimana harga pokok ditampilkan terlalu rendah dan laba yang disajikan terlalu tinggi. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sudah mendapati periode penghapusan pencatatan yang dilakukan manajemen PT Indofarma. Menurut situs BPKP, sebagian besar pembelian persediaan obat dan alat kesehatan itu dihapuskan.

Praktik perataan laba/*income smoothing* dipengaruhi oleh beberapa banyak faktor berdasarkan penelitian terdahulu seperti *firm size*, *profitability*, *leverage*, *audit reputation*, *institutional ownership* dan *cash holding*. Namun pada penelitian ini faktor yang diambil hanya *financial leverage*, *firm size* dan *return of asset*.

Pemilihan variabel tersebut didasari karena ada perbedaan hasil penelitian sebelumnya.

Financial leverage merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya praktik perataan laba. Menurut Sanjaya dan Suryadi (2018) *financial leverage* merupakan seberapa jauh suatu perusahaan memanfaatkan pendanaannya melalui utang. Semakin besar utang suatu perusahaan maka semakin besar risiko yang terjadi sehingga hal ini investor ingin mendapatkan *return* investasi yang tinggi juga. Tingginya rasio pada *financial leverage* mengilustrasikan banyaknya pembiayaan yang dibayar oleh utang. Hal ini tentu membuat menurunnya minat investor karena kondisi yang tidak sehat dan tidak mau berinvestasi pada perusahaan tersebut. Jadi, semakin tingginya rasio pada *financial leverage* akan mendorong manajemen menjalankan suatu praktik *income smoothing*. Hasil ini tentu didukung oleh penelitian Handoyo dan Fathurrizki (2018), Sanjaya dan Suryadi (2018) bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing*. Namun pada penelitian yang dilakukan Dini dan Fau (2022) menyatakan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.

Menurut Indrawan, Agoes, Pangaribuan & Popoola (2018) *Firm size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat dikelompokkan besar kecilnya perusahaan jika dilihat dari total aset yang dimiliki. Semakin besarnya suatu ukuran perusahaan, maka tanggung jawab manajemen juga semakin besar dalam mengelola perusahaan termasuk mencari perhatian investor. Selain itu, perusahaan besar juga dinilai bagus oleh pihak luar karena laba yang dihasilkan cenderung stabil dan memiliki risiko yang rendah. Ukuran perusahaan yang besar juga rentan dilakukan oleh manajemen dalam melakukan praktik perataan laba karena pihak manajemen dituntut untuk bisa mengatur dan mengendalikan perusahaan sehingga harus bisa mencetak laba sesuai harapan investor. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu Ibrahim (2021) bahwa *firm size* terhadap *income smoothing* menunjukkan pengaruh yang positif. Namun menurut Indrawan dan Damayanthi (2020) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *firm size* dan *income smoothing*.

Return on asset atau ROA merupakan suatu tolak ukur perusahaan dalam menilai kesanggupan dan kemampuan aset yang dimiliki dalam menghasilkan suatu

laba. Menurut Ibrahim (2021) Daya tarik yang dimiliki perusahaan bisa dilihat dari efisiensi dan produktivitas suatu asset yang dimiliki dalam menciptakan dan mencetak laba. Tentu hal ini juga bisa mempengaruhi investor pada memprediksi risiko dan laba dalam suatu investasi. ROA disini juga untuk memperhatikan sikap suatu manajemen dalam merespon laba bersih hubungannya dengan praktik perataan laba. Laba perusahaan yang fluktuatif tentu menurunkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya sehingga ROA disini akan menjadi suatu tolak ukur dalam menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan tersebut. Tentu ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Angelita (2022) bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Budhi, Rahmawan & Cahyo (2018) bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.

Pada penelitian kali ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia karena pada penelitian terdahulu, perusahaan manufaktur banyak melakukan praktik perataan laba dan juga jumlah perusahaan ini lebih dominan daripada perusahaan lain di BEI. Berdasarkan uraian diatas dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti terdorong ingin melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, *FIRM SIZE* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021.”

2. Identifikasi Masalah

Penelitian yang menelaah faktor dan penyebab yang memiliki pengaruh pada variabel dependen yaitu *income smoothing* telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya tetapi penelitian tersebut menunjukkan banyak ketimpangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda dengan penelitian yang lainnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Octafilia dkk (2019) tentang *Analysis of factors influencing income smoothing of banking companies listed on Indonesia stock exchange* hasilnya adalah ukuran perusahaan dan *financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing* sedangkan umur

perusahaan dan ROA berpengaruh negatif pada *income smoothing*. Ada juga penelitian oleh Dini dan Fau (2022) tentang *The effect of managerial ownership, financial leverage, income tax, and company size on income smoothing on food and beverage companies listed on IDX* hasilnya adalah *financial leverage* dan *firm size* berpengaruh negatif. Berdasarkan uraian tersebut, maka muncul permasalahan apakah *financial leverage*, *firm size* dan *return on asset* memiliki pengaruh pada *income smoothing*.

3. Batasan Masalah

Adanya pembahasan dan analisis mengenai *income smoothing* yang cukup luas, maka penelitian ini juga dibatasi. Penelitian ini dibatasi dengan menggunakan tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) yaitu dengan memakai variabel independen berupa *financial leverage*, *firm size* dan *return on asset*. Sedangkan variabel dependen adalah *income smoothing*. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2019-2021 dengan menggunakan *EViews 12* sebagai sistem untuk mengolah data.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang dijelaskan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia?
- b. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia?
- c. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap *income smoothing* pada perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *income smoothing* pada perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap *income smoothing* pada perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi investor, penelitian ini bermanfaat dalam melakukan keputusan investasi pada sebuah perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam melakukan praktik perataan laba atau *income smoothing*.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, pengetahuan serta wawasan perihal faktor yang mempengaruhi praktik *income smoothing*.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini memberikan informasi serta referensi tambahan untuk pertimbangan topik yang akan diteliti nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelita, F., P. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, financial leverage, ROA dan Net Profit Margin terhadap Perataan Laba (studi empiris pada sub sektor perusahaan industry makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. *Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 1-10.
- Budhi, S., Rahmawan, T., D., M., Cahyo, U., F. (2018). Effect of stock price, debt to equity ratio, return on asset, earning per share, price earning ratio and firm size on income smoothing in Indonesia manufacturing industry. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 6(78), 290-297.
- Dini, S., Fau, R., A. (2022). The effect of managerial ownership, financial leverage, income tax and company size on income smoothing practices on food and beverage companies listed on IDX. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 16199-16214.
- Dwiadnyani, N., M., Mertha, I., M. (2018). Pengaruh bonus plan dan corporate governance pada income smoothing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2), 1600-1631.
- Eckel, N. (1981). "The *Income smoothing* Hypothesis Revisited". *ABACUS*, 17 (1), 28-40.
- Ekadjaja, A., Chuandra, A., Ekadjaja, M. (2020). The impact of board independence, profitability, leverage and firm size on income smoothing in control of agency conflict. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 1(3), 388-399.
- Fauzan, M., Islahuddin, Nuraini. (2020). Good corporate governance and income smoothing practice: Studies on companies listed in Kompas100 index in Indonesia. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 3(6), 563-571.
- Fauzia, Marta, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, financial leverage, dividend payout ratio dan kepemilikan institusional terhadap perataan laba. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 5(4), 28-36.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., M., Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handoyo, S., Fathurrizki, S. (2018). Management Dysfunctional Behaviour toward Financial Statements: Income Smoothing Practice in Indonesia's Mining Industry Sector. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(3), 429-442.
- Harahap, Sofyan, S. (2018). *Accounting Theory*. Jakarta: Rajawali Press.

- Ibrahim, M. (2021). Relationship between firm size and profitability with income smoothing: evidence from food and beverages firms in Jordan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 789-796.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrawan, A., S., Damayanthi, I., G., A., E. (2020). The effect of profitability, company size and financial leverage of income smoothing. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(2), 9-13.
- Indrawan, V., Agoes, S., Pangaribuan, H., Popoola, O., M., J. (2018). The Impact of audit committee, firm size, profitability and leverage on income smoothing. *Indian Pacific Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 61-74.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Jogiyanto, H. (2018). *Teori portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Maharani, I., Putra, I. (2021). Determinants of income smoothing in mining issuers listed on the Indonesia stock exchange. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 10(118), 208-214.
- Manukaji, Juliana, I. (2018). Corporate governance and income smoothing in the Nigerian deposit money banks. *International Journal of Business & Law Research*, 6(1), 27-38.
- Nugroho, A. (2019). Income smoothing analysis at food and beverages companies listed on the Indonesia stock exchange. *Sustainable Business Accounting and Management Review*, 1(2), 82-92.
- Octafilia, Y., Chandra, H., Pradana, M., N., R. (2019). Analysis of factor influencing income smoothing of banking companies listed on Indonesia stock exchange. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(3), 287-301.
- Palupi, A. (2020). The effect of corporate governance and income tax on income smoothing. *Equity*, 23(1), 19-30.
- Pradipta, A., Susanto, Y., K. (2019). Firm value, firm size and income smoothing. *Journal of Finance and Banking Review*, 4(1), 1-7.
- Ross, S., A., Westerfield, R., W., Jordan, B., D. (2017). *Essentials of Corporate Finance Edisi 9*. USA: Mcgraw Hill.
- Sanjaya, W., Suryadi, L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur 2014-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 347-358.

Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: IN MEDIA.

www.idx.co.id

www.idnfinancials.com

www.capitaliq.com

www.bpkp.go.id/berita/read/469/8770/BAPEPAM-Temukan-Titik-Terang-Kasus-Indofarma.bpkp

www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers--Otoritas-Jasa-Kuangan-Berikan-Sanksi-Kasus-Pt-Garuda-Indonesia-Persero-Tbk.aspx

